

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pecandu alkohol yang di alami oleh kelima responden yang berada di desa ketapang lampung selatan berupa kekhawatiran bagi masyarakat desa ketapang tersebut. Karena seorang pecandu alkohol sangat meresahkan dan membuat takut keluarga dari pecandu maupun masyarakat lainnya. Mereka sangat takut atas merebaknya pecandu alkohol karena tidak ingin juga hal yang yang tidak diinginkan terjadi, seperti berkelahi sesama teman dan berkelahi dengan sesama keluarga. Permasalahan yang dihadapi oleh kelima responden ada berbagai masalah, seperti bercerai, membantah keinginan orangtua, soal percintaan, soal rasa takut kepada istrinya, dan persoalan usaha yang berkurang. Lingkungan sosial dan lingkungan pribadi sama-sama memiliki faktor yang mempengaruhi

seseorang dalam memilih dan menentukan sikap dari perilaku mereka. Tetapi para pelaku pecandu alkohol atau para dewasa madya (tengah) yang mengkonsumsi minuman beralkohol biasanya berhadapan dengan orang-orang yang berada di lingkungan dengan sikap nya yang menunjukkan dengan cara mereka dalam kondisi mabuk dan mereka menunjukkan karakter sebagai orang yang suka mengkonsumsi minuman beralkohol.

2. Rational Emotive Behavioal Therapy (REBT) dalam mengatasi pecandu alkohol dengan menggunakan beberapa tahap pendekatan konseling. Kemudian, mengubah tingkah laku dan mengubah pola pikir pecandu alkohol tersebut dari irasional menjadi rasional. Tahap pendekatan tersebut menggunakan tahap atau teknik *kognitif*, teknik yang mendorong dan mengarahkan klien untuk membiasakan atau menyesuaikan diri dengan perilaku yang diinginkan. Kedua tahapan *emosional*, teknik yang mendorong atau membayangkan sesuatu yang bisa merubah respon tubuh yang awalnya negatif menjadi positif. Ketiga tahapan *perilaku*, yaitu untuk mengubah tingkah laku konseli dari

yang awalnya negatif menjadi positif. Sebelum dilakukannya konseling oleh peneliti kelima responden belum bisa mengatasi masalahnya. Mereka sering menghabiskan uangnya hanya untuk membeli minum-minuman beralkohol untuk dikonsumsi saat kelima responden sedang merasa pusing saat mengalami permasalahan. Kelima responden tersebut tidak memikirkan perekonomian ketika sedang menurun, ketika perekonomian sedang menurun atau meningkat terus menerus mengkonsumsi.

3. Setelah peneliti melakukan konseling pada kelima responden dengan menggunakan pendekatan REBT kepada setiap responden ada beberapa perubahan positif yang dialami oleh kelima responden, yaitu SM, SR, SB, NS dan SA. Mereka mulai bisa mengontrol diri dan menahan diri untuk tidak mengkonsumsi alkohol dan melakukan perubahan lainnya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diajukan untuk orang yang terlibat dalam penelitian ini maupun untuk pihak lainnya, yaitu:

1. Bagi masyarakat desa ketapang, karena banyak yang mengonsumsi minuman alkohol bahkan menjadi seorang pecandu alkohol, sebaiknya di kurangi atau sebaiknya berhenti. Walaupun peneliti sadar akan sulit bagi pecandu melepaskan kebiasaannya secara menyeluruh. Tetapi setidaknya dikurangi secara perlahan, membiasakana tidak minum di salah satu acara, dirumah dan di tempat-tempat tertentu. Bagi para dewasa madya (tengah) yang seharusnya mempertimbangkan kembali kondisi kesehatan dari gejala-gejala yang muncul akibat mengonsumsi minuman alkohol sebelum kondisi semakin memburuk baik secara fisik maupun psikologi.
2. Bagi warga setempat di desa ketapang harus bekerjasama dengan pihak desa, supaya untuk melakukan upaya sosialisasi atau untuk bergerak mendatangi beberapa

pengonsumsi alkohol untuk berhenti mengonsumsi alkohol.

3. Penulis berharap bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam agar memperbanyak melakukan kegiatan konseling di lapangan, agar semua mahasiswa yang berada di jurusan bimbingan konseling islam maupun jurusan lain bisa lebih memperoleh ilmu dan pengalaman dari lapangan.